

## **Pengaruh *Self-Efficacy*, Modal Usaha dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Empiris UMKM Bidang Perdagangan di Kota Magelang)**

**Tandzirul Mufaqqoh<sup>1\*</sup>, Fritina Anisa<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

\*email: Faqoh205@gmail.com

### ***Abstract***

This study aims to examine the effect of self-efficacy, business capital and motivation on business success. The sample of this research is the owners of micro businesses in the trade sector in Magelang City as many as 100. The sampling method used was purposive sampling and cluster sampling. The analytical method used is multiple linear regression which aims to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables with the help of the IBM SPSS 26 program. The analysis used in this study includes validity testing, reliability testing and hypothesis testing. The results of this study indicate that Self Efficacy, Business Capital and Motivation simultaneously have a significant positive effect on Business Success, Self Efficacy has a significant positive effect on Business Success, Business Capital has a significant positive effect on Business Success, Motivation has a significant positive effect on Business Success.

### **Keywords:**

*Self Efficacy; Startup Capital; Motivation; Business Success.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Self-efficacy*, Modal Usaha dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha. Sampel penelitian ini adalah para pemilik usaha mikro bidang perdagangan yang ada di Kota Magelang sebanyak 100. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan cluster sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh antara hubungan variabel dengan bantuan program IBM SPSS 26. Analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Efficacy*, Modal Usaha dan Motivasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, *Self Efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, Modal Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

### **Kata Kunci:**

*Self Efficacy; Modal Usaha; Motivasi; Keberhasilan Usaha*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang sangat pesat telah menimbulkan masalah di era globalisasi dan industrialisasi. Salah satunya adalah semakin sempitnya lapangan pekerjaan. Peluang kerja lebih sedikit dibandingkan dengan banyaknya pencari pekerjaan, oleh sebab itu banyak orang yang belum mendapatkan kesempatan kerja dan mengakibatkan jumlah pengangguran di Indonesia semakin tinggi sehingga berpengaruh terhadap kondisi perekonomian di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2021 adalah sebesar 9,10 juta penduduk. Hal tersebut memberikan banyak pelajaran berharga bahwa setiap individu harus memiliki motivasi, inovasi, kepercayaan diri, kreativitas dan pengetahuan serta keterampilan guna membuka lapangan pekerjaan bagi diri kita sendiri ataupun orang lain. Berdasarkan data Global Entrepreneurship Index (GEI) tahun 2019 Indonesia masih menempati peringkat ke-75 dari 137 negara di bidang kewirausahaan. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, minimnya ekosistem kewirausahaan Indonesia membuat jumlah wirausaha hanya 3,47% dari jumlah penduduk Indonesia. Jumlah ini masih terlalu kecil dibandingkan dengan negara tetangga. Guna mencapai persentase yang telah ditetapkan maka diperlukan dengan adanya pertumbuhan wirausaha nasional. Manfaat mendirikan usaha adalah membantu

memberdayakan tenaga kerja, sehingga pendapatan masyarakat dan perekonomian negara menjadi meningkat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah menjadi agenda pembangunan ekonomi utama di Indonesia. UMKM merupakan bagian dari unit bisnis seluruh negara yang memberikan wujud nyata kehidupan ekonomi bagi Indonesia. Cara terbaik untuk mengembangkan UMKM ialah dengan membuka lebih banyak wirausahawan di Indonesia. Memilih menjadi wirausahawan serta menciptakan lapangan kerja memberikan peluang untuk memperoleh penghasilan lebih daripada menjadi pegawai, dan berwirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Wirausaha merupakan seseorang yang memiliki jiwa kreatif dan inovatif serta sanggup mendirikan dan menjadikan perusahaannya unggul. Seorang wirausaha harus memiliki wawasan yang luas. Keberhasilan usaha didapat dari wirausaha yang memiliki self efficacy yang tinggi, kecerdasan, kreativitas, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat membawa konsep wirausaha secara proaktif untuk mencapai tujuan. Kota Magelang memiliki bentuk usaha yang hampir seluruhnya adalah golongan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM bidang perdagangan di Kota Magelang masih mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang bersifat dinamis walau adanya

keterbatasan modal dan teknologi. Tahun 2021 jumlah unit usaha mikro kecil dan menengah di Kota Magelang mencapai 5.537 unit. Jumlah tersebut tergolong banyak bagi kota kecil yang hanya mempunyai 3 kecamatan dan 17 kelurahan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha adalah suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pemikiran yang akan membawa perubahan ke arah yang lebih baik atau kemajuan, secara kualitatif dan kuantitatif, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ardiyanti & Mora, 2019). Salah satu faktor untuk mengukur keberhasilan usaha dengan Self-efficacy yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Setiawan, 2014). Modal juga menjadi suatu komoditi atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan suatu proses produksi (Herawaty & Yustien, 2019). Motivasi (motivation) merupakan daya penggerak yang menimbulkan semangat kerja seseorang, agar dapat bekerja sama secara efektif dan terintegrasi dengan berbagai cara guna mencapai kepuasan (Hasibuan, 2000; dalam Ie & Visantia, 2013).

Tujuan Penelitian Ini Digunakan Untuk Mengetahui Pengaruh Self-Efficacy, Modal Usaha dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Empiris Umkm Bidang Perdagangan Di Kota Magelang). Dengan kontribusi penelitian sebagai bahan masukan bagi pihak wirausaha di Kota Magelang atau

sebagai bahan analisis dalam mengetahui pengaruh Self-Efficacy, Modal Usaha dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha, menambah pengalaman untuk berwirausaha dan mengembangkan suatu usaha, dimana penulis dapat menambah wawasan dan penelitian ini berguna untuk peneliti lain, dalam menambah ilmu dan sumber penelitian yang berguna bagi peneliti lain.

## **METODE**

Populasi pada penelitian ini adalah pelaku usaha mikro bidang perdagangan yang ada di kota magelang sejumlah 5.423, dikarenakan usaha mikro merupakan kriteria terbanyak dibandingkan usaha kecil dan menengah. Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan Cluster sampling (sampling klaster) dan Purposive sampling. Cluster penelitian ini yaitu 3 Kecamatan di Kota Magelang dikarenakan cakupan wilayah penelitian yang sangat luas yaitu Kecamatan Magelang selatan, Kecamatan Magelang utara dan Kecamatan Magelang tengah. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Cluster sampling dan penggunaan Purposive sampling menunjukkan jumlah dan kriteria sampel yang akan diteliti yaitu 100 responden dengan klaster penelitian magelang selatan 42 responden, magelang utara 20 responden dan magelang tengah 38 responden. Jenis dan Sumber Data Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. sumber data dari

penelitian ini ialah data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan memberikan kuesioner yang akan disebarakan kepada pengusaha mikro bidang perdagangan di Kota Magelang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada pelaku usaha UMKM bidang perdagangan di Kota Magelang. Dengan Pengukuran variabel yang dilakukan yaitu menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskripsi Responden

Sampel pada penelitian ini adalah pengusaha mikro bidang perdagangan yang ada di Kota Magelang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode cluster sampling dan purosive sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang yang kemudian dibagi di setiap kecamatan. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan pembuatan *Google Form*.

**Tabel 1.** Profil Responden

	Deskripsi	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	a. Laki-laki	56	56 %
	b. Perempuan	44	44 %
Usia	a. 18-25	15	15 %
	b. 26-30	31	31 %
	c. 31-40	46	46 %
	d. >40	8	8 %
Pendidikan terakhir	a. SD	3	3 %
	b. SMP	20	20 %
	c. SMA / sederajat	58	58 %
	d. S1	19	19 %

Alamat usaha	e. S2	0	0 %
	f. S3		
	a. Magelang Selatan	40	40 %
	b. Magelang Utara	20	20 %
	c. Magelang Tengah	38	38 %

*Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)*

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden pemilik usaha mikro bidang perdagangan di Kota Magelang paling banyak berpartisipasi adalah laki-laki yaitu sebesar 56 responden, sedangkan responden perempuan sebesar 44. Responden yang berpartisipasi pada penelitian ini paling banyak berdasarkan usia yaitu berusia 31- 40 tahun dengan persentase sebesar 46 %. Hal ini menunjukkan produktifitas pengusaha di Kota Magelang rata-rata merupakan usia tersebut. Responden yang berpartisipasi berdasarkan pendidikan terakhir terbanyak yaitu SMA/Sederajat sebesar 58%, sedangkan pendidikan terakhir SD adalah responden paling sedikit dengan prosentase sebanyak 3%. Menunjukkan pendidikan terakhir wirausaha tidak memerlukan kualifikasi yang tinggi. Pada penelitian ini diungkapkan mengenai alamat usaha dengan persentase Magelang Selatan 40%, Magelang Utara 20%, Magelang Tengah 38%. Hal ini menunjukkan pengusaha di Kota Magelang terbanyak yaitu Magelang Selatan dikarenakan populasi pengusaha di kecamatan tersebut paling banyak dibandingkan kecamatan Magelang Utara ataupun Magelang Tengah.

**Uji Kualitas Data  
Uji Validitas**

**Tabel 2. Uji Validitas**

Variabel	Nomor Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Self efficacy (X1)			0,196 6	
	1	0,741	0,196 6	Valid
	2	0,747	0,196 6	Valid
	3	0,740	0,196 6	Valid
	4	0,727	0,196 6	Valid
Modal Usaha (X2)			0,196 6	
	1	0,750	0,196 6	Valid
	2	0,737	0,196 6	Valid
	3	0,632	0,196 6	Valid
Motivasi (X3)			0,196 6	
	1	0,698	0,196 6	Valid
	2	0,629	0,196 6	Valid
	3	0,686	0,196 6	Valid
	4	0,693	0,196 6	Valid
	5	0,716	0,196 6	Valid
Keberhasila n Usaha (Y)			0,196 6	
	1	0,828	0,196 6	Valid
	2	0,846	0,196 6	Valid
	3	0,827	0,196 6	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 uji validitas menunjukkan bahwa masing-masing indikator pernyataan dari variabel self efficacy, modal usaha, motivasi, dan keberhasilan usaha adalah valid.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Self Efficacy	0,787	Reliabel
Modal Usaha	0,702	Reliabel
Motivasi	0,786	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,779	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel self efficacy, modal usaha, motivasi, dan keberhasilan usaha nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

**Analisis Data**

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 4. Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,273	1.218		.224	0,823
Self Efficacy (X1)	0,132	0,064	0,202	2.068	0,041
Modal Usaha (X2)	0,130	0,064	0,161	2.037	0,044
Motivasi (X2)	0,283	0,057	0,487	4.967	0,000

Sumber : Data Primer Yang Diolah (2022)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan IBM SPSS 26, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,273 + 0,132X_1 + 0,130X_2 + 0,283X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai yang ada sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,273 artinya keberhasilan usaha sebagai variabel dependen mengalami peningkatan sebesar 0,273 dengan asumsi apabila semua variabel independen yaitu self efficacy, modal usaha dan motivasi tidak mengalami perubahan atau konstan.
- b. Nilai koefisien regresi  $\beta_1$  sebesar 0,132, nilai ini menunjukkan bahwa variabel self efficacy berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, artinya semakin besar self efficacy yang dimiliki wirausaha maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilan usaha.
- c. Nilai koefisien regresi  $\beta_2$  sebesar 0,130, nilai ini menunjukkan bahwa variabel Modal usaha mempunyai nilai positif terhadap keberhasilan usaha, artinya semakin baik penggunaan modal usaha, maka keberhasilan usaha akan tercapai.
- d. Nilai koefisien regresi  $\beta_3$  sebesar 0,283, nilai ini menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, artinya semakin tinggi motivasi yang dimiliki wirausaha, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan usaha.

**Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

**Tabel 5.** Uji R<sup>2</sup>

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.735 <sup>a</sup>	0.541	0.526	1.141

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan perhitungan menunjukkan besarnya nilai R square sebesar 0,526, hal ini berarti bahwa kemampuan variabel self efficacy, modal usaha dan motivasi dalam menjelaskan variasi variabel keberhasilan usaha sebesar 52,6% sedangkan sisanya (100% - 52,6%) 47,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

**Uji F**

Uji F penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria Pengujian:

**Tabel 6.** Uji F

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
146,919	3	48,973	37,6500,000b	
124,871	96	1,301		
271,790	99			

Sumber : Data Primer Yang Diolah (2022)

Hasil uji F pada tabel 4.6 nilai Fhitung sebesar 37,650 dengan tingkat signifikansi 0,000 pada df 1 = 3 (4 – 1) dan df 2 = 97 (100 – 3) diperoleh nilai tabel sebesar 2,69. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 37,650 > F_{tabel} 2,69$ . Dengan demikian model yang digunakan pada penelitian layak atau fit. Nilai  $Sig\ 0,000 < 0,05$  dengan kesimpulan variabel self efficacy, modal usaha dan motivasi secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan sehingga  $H_1$  **diterima**.

### **Analisis Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen serta membuktikan signifikansi terhadap variabel dependen secara individual (Ghozali, 2013:98). Nilai t tabel yaitu sebesar 1,984 nilai ini dapat diperoleh dengan mencari t tabel. Cara mencari t tabel yaitu  $\alpha=0,05$ , T tabel  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ ,  $100-2=98$ , maka T tabel =1,984.

**Tabel 7.** Hasil Uji t

	t-tabel	t- hitung	Sig.	Keterangan
SELF EFFICACY	1,984	2.068	0.04 1	H2 Diterima
MODAL USAHA	1,984	2.037	0.04 4	H3 Diterima
MOTIVASI	1,984	4.967	0.00 0	H4 Diterima

Sumber : Data Primer Yang Diolah (2022)

### **Pengaruh Self Efficacy terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung sebesar 2,068. Hasil tersebut menunjukkan bahwa thitung  $2,068 > ttabel\ 1,984$ , akan tetapi nilai pvalue  $(0,041) < \alpha = 0,05$ , maka dapat

disimpulkan bahwa self efficacy berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha sehingga  $H_2$  diterima.

### **Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung sebesar 2.037. Hasil tersebut menunjukkan bahwa thitung  $2.037 > ttabel\ 1,984$ , akan tetapi nilai pvalue  $(0,044) < \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha sehingga  $H_3$  diterima. Hasil tersebut digambarkan pada Gambar 4.3 berikut :

### **Pengaruh Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung sebesar 4.967. Hasil tersebut menunjukkan bahwa thitung  $4.967 > ttabel\ 1,984$ , akan tetapi nilai pvalue  $(0,000) < \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha sehingga  $H_4$  diterima.

### **Pengaruh Self Efficacy, Modal Usaha dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha**

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan self efficacy, modal usaha dan motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Tingkat self efficacy yang tinggi, modal usaha yang cukup dan motivasi diri yang dimiliki wirausaha bidang perdagangan

di Kota Magelang dapat meningkatkan keberhasilan suatu usahanya. Semakin meningkatnya *self efficacy* dan diterapkan dengan baik oleh pelaku usaha, maka akan berdampak baik pada kinerja di usahanya (Ambarwati & Fitriasari, 2021). Modal yang memadai dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan wirausaha (Herawaty & Yustien, 2019). Motivasi yang tinggi merupakan hal paling mendasar yang harus dimiliki pada setiap agar keberlangsungan usaha yang dijalankan dapat berumur panjang (Ardiyanti & Mora, 2019).

Hal ini berkaitan dengan teori dengan teori RBV yang mengasumsikan bahwa sumber daya modal sosial yaitu *self efficacy* dan motivasi serta modal finansial yaitu modal usaha memiliki dampak terhadap keunggulan kompetitif perusahaan dan akan berdampak pada keberhasilan usaha (Andrean, 2019). Dengan adanya sumber daya modal baik modal sosial ataupun modal finansial dapat mempengaruhi suatu usaha dengan penuh keyakinan serta mampu memotivasi diri untuk terus berkembang agar mampu meningkatkan usaha dan menambahkan modal untuk mencapai keberhasilan usaha.

Sejauh ini belum terdapat penelitian yang membahas mengenai pengaruh *self efficacy*, modal usaha dan motivasi secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha sehingga dengan adanya penelitian ini didapatkan hasil bahwa *self efficacy* modal usaha dan

motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

### **Pengaruh Self Efficacy terhadap Keberhasilan Usaha**

Hasil pengujian hipotesis kedua memperoleh hasil bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self efficacy* yang dimiliki wirausaha maka akan semakin berdampak terhadap keberhasilan usaha. Pelaku usaha bidang perdagangan di Kota Magelang memiliki kecenderungan *self efficacy* yang tinggi, jika seseorang wirausaha memiliki keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi, semangat serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi setiap kesulitan berwirausaha maka usahanya dapat berhasil. Orang yang percaya diri cenderung akan yakin dengan kemampuannya untuk menghadapi tantangan atau rintangan dalam berwirausaha serta akan menjadikan hal tersebut sebagai pengalaman hidup untuk mampu menuju kesuksesan.

Hal ini berkaitan dengan teori RBV, suatu usaha mampu bertahan dari masalah yang dihadapi sangat bergantung pada tingkat kapasitas seseorang mengelola sumber daya dengan perencanaan yang matang (Ramadhani, 2019). Dengan adanya kepercayaan diri dan optimis dalam menjalankan usaha maka akan mempengaruhi bentuk tindakan yang



mereka pilih, seberapa banyak usaha yang dilakukan, berapa lama bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan dan ketahanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rejeki (2016) dan Wiharti et al. (2017) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha**

Hasil pengujian hipotesis ketiga memperoleh hasil bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Modal usaha penting bagi keberhasilan wirausaha di Kota Magelang untuk membangun dan mengembangkan usaha. Jika modal meningkat, maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat. Dengan tingkat keberhasilan usaha yang tinggi maka akan mudah bagi wirausaha untuk mengembangkan usaha baik melalui dana yang dikeluarkan sendiri ataupun tambahan dana yang diperoleh dari luar dan untuk mendapatkan modal tambahan juga akan mudah.

Sesuai dengan teori RBV yang menjelaskan bahwa suatu usaha memiliki sumber daya (modal usaha) akan menjadikan usahanya tersebut berkembang dan mampu bersaing dengan yang lain (Andreas, 2019). Semakin rendahnya modal usaha maka akan berdampak semakin sulitnya perkembangan usaha. Modal merupakan

aspek yang penting dalam berwirausaha, karena jika ingin membuka usaha baru atau memperluas usaha, modal sangat diperlukan karena jika modal yang dimiliki tidak cukup maka akan mempengaruhi kelangsungan usaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Soesaty (2016) dan Apriliani (2018) menyatakan bahwa modal berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha**

Hasil pengujian hipotesis keempat memperoleh hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha pada pelaku usaha bidang perdagangan yang berada di kota Magelang bisa dikatakan berhasil. Tingginya tingkat motivasi yang dimiliki oleh pemilik usaha atau responden, cenderung dapat meningkatkan tingkat keberhasilan usaha tersebut. Motivasi untuk mendirikan sebuah usaha sangat diperlukan karena seseorang membutuhkan motivasi untuk dapat sukses dalam berwirausaha. Baik motivasi untuk memulai usaha ataupun motivasi untuk mencapai kesuksesan berwirausaha. Permasalahan-permasalahan yang muncul pasti akan dihadapi dengan baik serta akan memperoleh solusi terbaik agar tujuan usahanya tercapai. Jika seseorang wirausaha memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalani usaha maka peluang keberhasilan semakin besar.

Motivasi yang tinggi akan berpengaruh besar terhadap berhasilnya usaha. Sesuai dengan teori RBV yang menyatakan bahwa bagaimana seorang wirausaha mampu memanfaatkan sumber daya dengan memotivasi diri untuk berwirausaha untuk mendorong diri sendiri agar melakukan usaha dengan semangat, meningkatkan kreativitas, inovasi dan berani mengambil resiko untuk memperoleh keuntungan, baik berupa uang maupun kepuasan diri (Ardiyanti & Mora, 2019).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Rejeki (2016) dan Laurens (2020) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Self Efficacy, Modal Usaha dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha. Dengan sampel pengusaha mikro bidang perdagangan yang ada di Kota Magelang sebesar 100 responden dengan menggunakan kriteria-kriteria responden dan kemudian dibagi dalam beberapa area berdasarkan 3 Kecamatan di Kota Magelang sehingga memperoleh hasil data yang telah diolah serta dianalisis, terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain :

1. *Self Efficacy*, Modal Usaha dan Motivasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif

signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

- a. Self Efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
- a. Modal Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
- b. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

## **Keterbatasan Penelitian**

1. Pengolahan data pada penelitian ini berdasarkan jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden. Serta hasil penelitian ini hanya didasarkan pada data secara tertulis dari kuesioner. Hal tersebut akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan variabel, dimana variabel yang diteliti hanya Self Efficacy, Modal Usaha dan Motivasi. Sedangkan masih ada variabel lain yang dapat ditinjau kembali yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka diusulkan beberapa saran yang dapat dilakukan, penulis menyarankan:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan terlebih dahulu untuk dapat memperbaiki kuesioner untuk digunakan dalam penelitian,

sehingga kuesioner yang diberikan kepada responden memiliki jawaban pada tingkat yang diinginkan oleh peneliti.

2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu ditambahkan variabel yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha seperti kreativitas. Dengan adanya kreativitas maka akan memunculkan inovasi-inovasi guna mempertahankan bisnis ataupun meningkatkan keberhasilan usaha.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarriyah, S. B., & Fachrurrozie. (2019). Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1045–1060. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35720>
- Ambarwati, T., & Fitriasari, F. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1430–1439. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1430-1439>
- Andrean, D. (2019). Pengaruh Strategi Resource Based View Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Kawasan Pengrajin Kaos Gang. Pesantren-Jamika Kota Bandung). 10–31.
- Ante, E. . ., Benu, N. M., & Moniaga, V. R. . (2016). Dampak Ekonomi Dan Sosial Alih Fungsi Lahan Pertanian Hortikultura Menjadi Kawasan Wisata Bukit Rurukan Di Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. *Agri-Sosioekonomi*, 12(3), 113. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.3.2016.14058>
- Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 81–94. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee/article/view/1728>
- Apriliani, M. F. W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Arini, E., Sahputra, H., & Nyoman, G. (2020). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, manajemen modal kerja pelaku UMKM, dan karakteristik pelaku UMKM terhadap keberhasilan usaha dengan umur usaha sebagai variabel pemoderasi (studi empiris pada industri kreatif di kabupaten Kudus). *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 1(1), 2684–8031.
- Asti Yuliana Dewi. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 1(2), 10–35.
- Dewi Karyaningsih, R. P. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri

- dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 162–175.  
<https://doi.org/10.21009/jpeb.005.2.4>
- Dewi, M. (2022). PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI EKSTRINSIK, DAN MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PERSATUAN PENSIUNAN TELKOM (P2TEL) CABANG MEDAN. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan* e –ISSN : 2797-6238 | p-ISSN : 2548-7507, 21–29.
- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Jurnal Repository FEB Universitas Pancasakti Tegal*, 1–114.
- Firdaus, M. M., Setyorini, R., & Telkom, U. (2020). Analisis Faktor Faktor Karakteristik Jiwa Kewirausahaan Dalam Keberhasilan Mengelola Caffe Double D a. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 6062–6073.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, (Edisi 9). In Yogyakarta: Universitas Diponegoro, (Edisi 9).
- Handayani, T., & Tanjung, Y. (2017). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 7(1).  
<https://doi.org/10.34010/jurisma.v7i1.470>
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi) *INF BUSINESSES (Survey on Pempek Production Houses in Jambi City)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Heriyanto, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Penggunaan Media Sosial Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Unnes Angkatan 2017. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 2–19.
- Hidayat, W. W. (2020). Pengantar Kewirausahaan Teori dan Praktek.
- Hidayati, E. P., & Soesatyo, Y. (2016). Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Horn, C., & Brem, A. (2013). Strategic directions on innovation management - a conceptual framework. *Management Research Review*, 36(10), 939–954.  
<https://doi.org/10.1108/MRR-06-2012-0142>
- Hutagalung, A. (2017). Makna Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *Angewandte Chemie International*, 6(11), 5–24.
- Ibrahim, W. M. (2019). Pengaruh modal dan motivasi terhadap sustainabilitas usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten

- Blitar. Skripsi S1 IAIN Tulungagung, 37.
- Ie, M., & Visantia, E. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian Di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 1–14.
- Laurens, J. (2020). *Startup Makanan Di Surabaya*. 5.
- Lestari, E. (2015). Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurta Cirebon. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/147/>
- Millati, H., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). 6, 65–80.
- Nisak, K. (2013). Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 1–13. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Pakpahan, M. (2013). *Diktat-kewirausahaan*.
- Purnama, C. (2010). Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 4(1), 400. <https://doi.org/10.17509/jaset.v2i2.10008>
- Ramadhani, N. (2019). Pengaruh Resource Based View dan Kinerja Bisnis Terhadap Daya Asing Usaha (Studi Kasus Pada Cafe di Wilayah Medan Area). *Skripsi*.
- Ratna, Khoirul, N., & Ridho, M. (2021). *Citra ekonomi*. 5(1), 90–100.
- Rejeki, S. (2016). Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Di Lingkungan Pajak Usu Padang Bulan Medan. *Skripsi Sarjana* [984]. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/18227>
- Rosdiana, E., Suharno, H., & Kulsum, U. (2020). Pengaruh Harga, Keanekaragaman Produk, Dan Minat Beli Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Online Shopee. *Ekonomi Bisnis*, 24(2), 13–23. <https://doi.org/10.33592/jeb.v24i2.520>
- Rozaky Akbar, A. (2019). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA DAN STRATEGI PROMOSI TERHADAP MINAT BELI Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Rusdiana, H. A. (2018). Kewirausahaan Teori dan Praktik. *Journal for Research in Mathematics Learning*, 2(4), 369.
- Sajilan, S. (2015). Cultural Orientations, Entrepreneurial Competencies and SMEs Business Success: The Contingent Roles of Environmental Turbulence and Network Competence. *Review Of Integrative Business Research and Economics*, 4(2), 20–35. [http://sibresearch.org/uploads/2/7/9/9/2799227/riber\\_k15-003\\_20-35.pdf](http://sibresearch.org/uploads/2/7/9/9/2799227/riber_k15-003_20-35.pdf)
- Setiawan, J. L. (2014). Examining Entrepreneurial Self-efficacy among Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 115(Icicies 2013), 235–242. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.431>
- Shen, Y., Wang, Q., Hua, D., & Zhang, Z. (2021). *Entrepreneurial*

- Learning, Self-Efficacy, and Firm Performance: Exploring Moderating Effect of Entrepreneurial Orientation. *Frontiers in Psychology*, 12(August), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.731628>
- Sinurat, D. (2018). UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Sugiyono. (2017). metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. In Bandung Alf (p. 143).
- Wiharti, L. P., Ariffin, Z., & Dahniar. (2017). Pengaruh Entrepreneurial Self Efficacy Dan Motivasi (Need for Achievement) Terhadap Kinerja Umkm Pada Sektor Industri Olahan Di Kabupaten Tabalong. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, III, 148–159.
- Wu, L., Jiang, S., Wang, X., Yu, L., Wang, Y., & Pan, H. (2022). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of College Students: The Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy and the Moderating Role of Entrepreneurial Competition Experience. *Frontiers in Psychology*, 12(January). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.727826>
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi linier berganda 1. *Journal Article*, 1–6. <http://www.mendeley.com/research/h/regresi-linier-berganda-1/>
- Yunianti, E., Jaeng, M., & Mustamin. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Parigi. *E-Jurnal Mitra Sains*, 4(1), 8–19.